

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung kepada kepala sekolah. Karena kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang di beri tugas untuk memimpin suatu sekolah.¹ sebagai pimpinan, kepala sekolah yang berhak mengawasi atau mensupervisi bawahannya, pengawasan ini dilakukan semata-mata untuk meningkatkan hasil belajar peserta didiknya.

Kepala sekolah sebagai pimpinan pendidikan mempunyai peran ganda, di samping sebagai administrator ia juga sebagai supervisor. Adapun sebagai administrator pendidikan kepala sekolah mempunyai fungsi yang integral dalam proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan sebagai supervisor kepala sekolah bertugas membina sekolahnya agar berhasil mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan dan harus mampu mengurus dan mengkoordinir segala kegiatan.²

Kepala sekolah yang efektif sedikitnya harus mengetahui, menyadari, dan memahami tiga hal : 1. Mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan disekolah, 2. Apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas sekolah, 3. Bagaimana mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi.³

¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta : Gava Media, 2015), hal. 83

² Suryo Subroto, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan Sekolah* (Jakarta : Bina Akasa, 1984), hal. 135

³ E. Mulyana, *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam meningkatkan hasil belajar, tentu tidak terlepas dari pendidikan bermutu. Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu melakukan proses kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan iman. Pendidikan bermutu lahir dari sistem perencanaan yang baik (*good planning system*) dengan materi dan sistem tata kelola yang baik (*good governance system*) dan disampaikan oleh guru yang baik (*good teacher*) dengan komponen pendidikan yang bermutu.⁴

Kepala sekolah sebagai supervisor yang bertugas mensupervisi atau mengawasi. Pengawasan yang dilakukan dengan sasaran pengawasan, adalah perilaku individu sebagai orang-orang yang memproses lancarnya kegiatan pembelajaran, dalam konteks penyelenggaraan pendidikan atau satuan pendidikan. Pengawasan dilakukan apakah institusi pendidikan itu berjalan secara efektif, atau mencapai tingkat yang lebih unggul atau pada tingkatan yang berhasil.⁵

Pensupervisian kegiatan sekolah, meliputi: mengatur kegiatan, mengarahkan pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi kegiatan, membimbing dan meningkatkan kemampuan pelaksana.⁶ jika semua kegiatan ini dijalankan dengan baik, maka akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

⁴ Dedy Mulyana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Bandung : Rosdakarya, 2011), hal. 120

⁵ Syaiful Sagala, *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan* (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 70

⁶ Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hal. 81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar sekolah dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, maka kepala sekolah harus melaksanakan fungsi-fungsi manajerial. Pedoman penugasan guru sebagai kepala sekolah tidak lagi sebagai pejabat structural dengan eselon tertentu, kepala sekolah hanyalah seorang guru yang atas dasar kompetensinya di beri tugas tambahan mengelola suatu pendidikan. Jadi seorang kepala sekolah pada dasarnya seorang guru, yaitu seorang guru yang di pandang memenuhi syarat tertentu dalam memangku jabatan profesional sebagai pengelola suatu pendidikan.⁷

Kepala sekolah yang di beri tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah, memanfaatkan dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah sebagai “human resource manager” adalah individu yang biasanya menduduki jabatan yang memainkan peran sebagai adviser (staff khusus) tak kala bekerja dengan manajer lain terkait dengan urusan SDM.⁸

Kualitas dan kompetensi kepala sekolah secara umum setidaknya mengacu pada empat hal pokok, yaitu : sifat dan keterampilan kepemimpinan, kemampuan memecahkan masalah, keterampilan sosial dan pengetahuan kompetensi professional. karena Kepala sekolah yang professional mampu meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan kualitas sekolah.⁹

⁷ Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 83

⁸ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 88

⁹ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK* (Bandung : Rosdakarya, 2005), hal 86



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supervisi merupakan keharusan yang diperlukan guru, karena guru merupakan profesi. Profesi selalu tumbuh dan berkembang yang memerlukan pelayanan. Guru merupakan titik sentral yang langsung berhubungan dengan peserta didik. Kualitas guru sangat menentukan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru membutuhkan orang lain yang mempunyai pengetahuan, pemahaman dan pengalaman yang lebih dari guru berkaitan dengan tugas pendidikan dan pengajaran.¹⁰

Seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan dan kesiapan untuk mengarahkan, membimbing dan mengatur orang lain (guru). Unsur yang terlibat dalam situasi kepemimpinan kepala sekolah antara lain, yaitu : orang yang dapat mempengaruhi orang lain di satu pihak dan dapat mempengaruhi di lain pihak.¹¹

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, ketika menghadapi Ujian Nasional, kepala sekolah dapat melakukan beberapa cara, diantaranya meningkatkan motivasi siswa, membuat bank soal sesuai indikator SKL, mengubah sistem pembahasan, clinical services, minta dukungan wali murid, dan juga istighosah yakni meminta tolong kepada Allah SWT.¹²

Kepala sekolah harus melakukan pengawasan terhadap kinerja guru, walaupun pada hakekatnya pengawasan utama itu adalah Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman-Nya dalam

¹⁰ Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2009), hal. 50

¹¹ Hendayat Soetopo dan Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta Bina Aksara, 1998), hal.1

¹² *Strategi Sekolah Dalam Mempersiapkan UN* (http://tabloid_info. Sumenep, go.id akses 15 oktober 2017)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surah Al Mujadalah ayat 7 :

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “ Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dialah keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dialah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.¹³

Dalam konteks ayat ini sebenarnya sangat tepat sebagai konsep kontrol yang sangat efektif untuk diaplikasikan. Memahami konteks ayat ini menjadi yang sangat urgen. Para pelaksana institusi pendidikan akan melaksanakan tugasnya dengan konsisten sesuai dengan yang diembannya. Bahkan lebih meningkatkan spirit lagi kerana mereka menganggap bahwa setiap tugas pertanggung jawaban yang paling utama adalah kepada Allah SWT yang mengetahui segala apa yang diperbuat oleh makhluknya.

Dengan demikian bahwa kepala sekolah sangat berperan penting dalam menentukan maju-mundurnya suatu sekolah. Meskipun pada tataran praktisnya guru adalah penunjang utama dalam mencapai kemajuan tersebut. Seorang kepala sekolah harus mampu memposisikan diri dan berperan aktif dalam berbagai demonsional. Artinya bahwa seorang kepala sekolah

¹³ Departemen Agama, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung; Gema Risalah Prees, 1992) hal. 909-910

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mampu menjadi seorang pendidikan (educator), mengawasi (supervisor), ahli administrasi (administrator), manajer (manager), innovator, motivator, serta berperan sebagai leader.¹⁴

Pada dasarnya, supervisi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses administrasi pendidikan yang ditujukan terutama untuk mengembangkan efektifitas kinerja personalia yang berhubungan dengan tugas-tugas utama pendidikan.

Fokus supervisi adalah usaha atau bantuan yang dilakukan oleh supervisor kepada guru-guru untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan pengajaran termasuk pertumbuhan kepribadian dan solusinya. Selain itu supervisi bertujuan untuk mengembangkan iklim yang kondusif dan lebih baik dalam kegiatan pembelajaran, melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Dalam kalimat lain supervisi pengajaran adalah membantu dan memberikan kemudahan kepada para guru untuk belajar meningkatkan kemampuan mereka guna mewujudkan tujuan belajar peserta didik.¹⁵

supervisi yang dilakukan kepala sekolah sangat berarti bagi guru-guru, apalagi kalau supervisi yang dilakukan secara terjadwal dan kontinyu, apabila supervisi dilakukan secara terus-menerus akan kelihatan hasil perkembangan dari guru-guru, yang dulu kurang tahu bagaimana menyusun perangkat pembelajaran yang baik dan benar, bagaimana cara mengajar dan metode mengajar yang baik, dengan adanya supervisi yang dilakukan

¹⁴E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hal.98-120

¹⁵ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 96



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah, akan kelihatan siapa saja guru yang belum mengetahui bagaimana cara menyusun perangkat pembelajaran yang baik dan benar, bagaimana cara mengajar dan metode yang cocok dalam menyampaikan materi pembelajaran pada saat terjadinya proses belajar mengajar.

Supervisi mendorong guru lebih berdaya, dan situasi mengajar belajar menjadi lebih baik, menjadi efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian sistem pendidikan dapat berfungsi sebagaimana mestinya dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Ini berarti supervisi merupakan komponen yang sangat strategis dalam administrasi pendidikan.¹⁶

Supervisi adalah kegiatan yang ditunjukkan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses dan prestasi pendidikan, atau bantuan yang diberikan kepada guru dan seluruh staf. Tujuan supervisi adalah mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi belajar yaitu dengan memberikan bimbingan agar guru yang di supervisi dapat mengalami peningkatan dalam hal keterampilan mengajarnya¹⁷

Supervisi sebagai suatu kegiatan yang dilakukan terencana, rutin, berkelanjutan yang dilakukan oleh kepala sekolah, yang menggunakan data dari hasil pengamatan atau observasi nyata menggunakan instrument yang dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Hubungan antara supervisor bukan bersifat hirarchis yang memposisikan atasan dengan bawahan, namun

¹⁶ Dadang Suhardan, *Supervisi Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 41

¹⁷ Daryanto dan Tutik Rachmawati, *Supervisi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Gava Media, 2015), hal. 21-22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan kesejajaran, hubungan kemanusiaan yang akrab, saling percaya, yang disupervisi merasa ada sesuatu yang dibutuhkan yaitu bantuan maupun bimbingan yang akan diberikan oleh supervisor.¹⁸

Supervisi dilakukan kepala sekolah untuk memberikan layanan dan bantuan untuk mengembangkan proses belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas, selain itu supervisi juga bertujuan membentuk moral kelompok yang kuat dan mempersatukan guru dalam satu tim yang kuat, karena supervisi bukan hanya dilakukan oleh kepala sekolah atau pejabat yang sudah ditunjuk tetapi bisa dilakukan seluruh personel yang ada disekolah.¹⁹

Dari fenomena yang dilihat dilapangan, kepala sekolah belum optimal melaksanakan tugasnya sebagai supervisor, karena sangat minimnya waktu kepala sekolah berada disekolah, selain jarak tempuh antara tempat tinggal dengan sekolah jauh, ditambah lagi dengan kegiatan-kegiatan kedinasan yang cukup padat.

Dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir

¹⁸ *Ibid*, hal, 25-26

¹⁹ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir dan dengan penelitian ini akan menambah ilmu penulis tentang peran kepemimpinan kepala sekolah terutama peran kepala sekolah sebagai supervisor.
2. Dengan penelitian ini penulis bisa mengetahui bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan factor apa yang menjadi pendukung dan penghambat kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir

C. Penegasan Istilah

Judul penelitian yang penulis teliti adalah, ***“peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir”***.

Untuk lebih memperjelas dan mendalami penelitian ini dan menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, terlebih dahulu penulis akan memperjelas istilah, yaitu :

1. Pengertian Peran

Istilah “peran” kerap diucapkan banyak orang. Sering di dengar kata peran dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Atau “peran” dikaitkan dengan “apa yang dimainkan”, oleh seorang actor dalam suatu drama. Mungkin tak banyak orang tahu bahwa kata “peran”, atau “role” di dalam kamu bahasa Inggris artinya adalah aktor atau pelaku. Sedangkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istilah “peran” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti tindakan sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.²⁰

Ketika istilah “peran” digunakan dan dipakai dalam lingkungan pekerjaan, maka pengertiannya yang cocok adalah seseorang yang diberikan atau mendapat kedudukan atau suatu posisi. Jadi peran di penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan kepala sekolah dengan maksud membina dan membimbing guru agar proses belajar mengajar berlajam dengan baik, sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.

1. Kepala sekolah.

Kepala sekolah adalah orang yang berada di garis terdepan yang mengkoordinasikan upaya meningkatkan pembelajaran yang bermutu.

Kepala sekolah merupakan bagian dari sebuah kepemimpinan berorientasi dalam dunia pendidikan. Secara etimologi kata kepala sekolah terdiri dari dua kata, yaitu “kepala” dan “sekolah”. Kata kepala berarti ketua atau pemimpin suatu organisasi tertentu.

²¹Sedangkan sekolah artinya lembaga yang menjadi tempat terlaksananya belajar mengajar.²²

Dengan demikian secara sederhana peran kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hal. 751

²¹ *Ibid*, hal. 54

²² *Ibid*, hal. 1013

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi intraksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Jadi kepala sekolah seseorang yang diangkat untuk menduduki jabatan tertinggi disebuah lembaga pendidikan yang bertanggung jawab penuh mengkoordinasikan upaya bersama untuk mencapai tujuan pendidikan pada level sekolah yang dipimpin

2. Pengertian supervisor

Dalam kamus bahasa Inggris “supervisor” terdiri dari dua kata, yaitu super dan vision. Super artinya dan vision artinya melihat.²³ Secara etimologi supervisi diambil dalam perkataan bahasa inggris “supervisor” artinya pengawasan di bidang pendidikan.²⁴

Menurut Purwanto pengawasan (supervisi) adalah suatu aktivitas pembinaan yang di rencanakan untuk membantu guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan secara efektif.²⁵

Supervisor di dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Kepala sekolah yang memberikan pengawasan (supervisi) dan pembinaan kepada guru-guru, untuk membantu guru di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan memberi imbas yang positif kepada hasil belajar siswa.

²³ Daryanto dan Tutik Rachmawati, Op.Cit, hal. 21

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Sudarwan Danin dan Khairil, *Profesi Kependidikan* (Bandung : Alfabeta, 2011), hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (product) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.²⁶ Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²⁷

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah merupakan suatu perolehan yang dimiliki peserta didik setelah melalui tahapan-tahapan pemberian pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara kontinyu dan

pendidikan, pasal 1 ayat 1 PP Nomor 19 2005 dinyatakan bahwa lingkup dari standar Nasional pendidikan meliputi 8 standar yaitu : (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian. Pada pp ini diamanatkan tiga jenis penilaian yaitu : (1) penilaian oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil pembelajaran, (2) penilaian oleh satuan pendidikan bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran sesuai

²⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Jakarta : Pustaka Pelajar), hal. 44

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007), hal. 64.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

programnya sebagai bentuk transparansi, profesional dan akuntabel lembaga, (3) penilaian oleh pemerintah bertujuan menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu.²⁸ untuk hasil belajar dalam penelitian ini diambil dari penilaian yang dilakukan oleh pendidikan yang dilihat dari nilai ujian semester.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Apakah factor-faktor Pendukung dan Penghambat peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Kegiatan penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan dalam usaha menjawab permasalahan penelitian. Sesuai dengan permasalahan penelitian,

²⁸ Endang Poerwanti, *Standar Penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*, 2016, hal 2-1

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai :

- a. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat-manfaat yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini. Manfaat-manfaat tersebut yaitu :

a. Secara Teoritis

Sebagai pengembangan disiplin ilmu, berupa penyajian informasi ilmiah untuk penyempurnaan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan data empiris tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri di kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir. sehingga dapat dijadikan infut yang positif bagi sekolah lain.